



YAYUK LATHIFAH

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

Sistem Informasi Kesempatan Kerja (SIKERJA)

18 FEBRUARI 2022 - Pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja

SINOBO

Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2022

PROPOSAL INOVASI

Sistem Informasi Kesempatan Kerja (SIKERJA)

LATARBELAKANG & TUJUAN

1. LATAR BELAKANG

Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso mencatatkan bahwa pada Tahun 2021 jumlah Pengangguran Terbuka sebanyak 20.835 Orang dari total Angkatan Kerja sebanyak 467.488 Orang. Sedangkan jumlah Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Bondowoso sebesar 632.700 Orang.

Pengangguran meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun sedangkan kesempatan kerja cenderung rendah peningkatannya.

2. RUMUSAN MASALAH

Seiring dengan bertambahnya usia produktif setiap tahunnya mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran dan merupakan masalah yang harus terus menerus ditangani terutama Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

3. GAGASAN INOVASI

dalam waktu yang lebih cepat segera membentuk cara untuk memberikan informasi dengan mudah, cepat, jelas bagi para pencari kerja dan pemberi kerja, maka solusi mengatasi angka pengangguran salah satunya adalah membuat program-program yang berkaitan dengan pemberian informasi kesempatan kerja.

4. TUJUAN INOVASI

Untuk mendukung reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja kebijakan serta kualitas pelayanan publik yang menjadi tanggung jawab Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja.

5. SASARAN INOVASI

Sasarannya adalah untuk masyarakat secara umum dan masyarakat Kabupaten Bondowoso pada khususnya utamanya pengangguran/pencari kerja di Kabupaten Bondowoso.

KESESUAIAN

Dalam tujuan reformasi birokrasi inilah terdapat 8 area perubahan yang meliputi seluruh aspek manajemen pemerintahan. Delapan area perubahan ini diimplementasikan dalam bentuk program atau kegiatan dalam tingkat instansi, baik di tingkat kementerian/lembaga maupun di tingkat pemerintah daerah.

Area perubahan tersebut adalah :

1. Manajemen Perubahan;
2. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan;
3. Penataan dan Penguatan Organisasi;
4. **Penataan Tata Laksana;**

5. Penataan SDM Aparatur;
6. Penguatan sistem pengawasan;
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
8. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.**

maka **Area proyek perubahan** yang difokuskan adalah **Penataan Tata Laksana dan Peningkatan kualitas pelayanan publik** dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran di Kabupaten Bondowoso.

SDGs TPB

SDGs

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Ada 4 (empat) pilar SDGs antara lain :

1. Pilar Pembangunan Sosial
2. Pilar Pembangunan Lingkungan
3. Pilar Pembangunan Ekonomi
4. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

Maka untuk mendorong perubahan yang menuju arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan yang mendorong pembangunan informasi kesempatan kerja adalah mendorong 2 (dua) pilar SDGs yaitu pilar pembangunan social dan pembangunan ekonomi.

Dengan pilar pembangunan sosial untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, serta pilar pembangunan ekonomi untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industry inklusif, infastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

DESKRIPSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor : 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso. Sedangkan untuk Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja didasarkan pada Peraturan Bupati Bondowoso Nomor : 138 Tahun 2021.

Tugas Dan Fungsi Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso mempunyai tugas : membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Penanaman Modal, dan di bidang Tenaga Kerja serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah

Maka Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja menyusun inovasi untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja yaitu **Layanan Informasi Kesempatan Kerja melalui aplikasi online SIKERJA (Sistem Informasi Kesempatan Kerja) dengan Alamat Web <https://dpmpnakerbws.id/sikerja-v2/>** dan juga dapat di download di playstore ketik **sikerja bondowoso**,

INOVATIF

Aplikasi SIKERJA (Sistem Informasi Kesempatan Kerja) Bondowoso merupakan model portal dan aplikasi bagi pencari kerja dengan cara mudah, murah, dan cepat memanfaatkan teknologi informasi. Aplikasi Sikerja ini adalah berbasis android agar mudah diakses dimanapun melalui HP, laptop maupun tablet sepanjang terkoneksi jaringan internet untuk memperoleh informasi kesempatan kerja, Pelatihan Kerja maupun lowongan kerja sehingga lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya serta Pembuatan Kartu Pencari Kerja (AK/I) secara online, sehingga tidak perlu mengantri dalam pembuatannya. Disamping itu aplikasi ini sebagai database atau dapat menyimpan data pencari kerja sehingga membantu kemudahan organisasi untuk pelaporan dan evaluasi.

TRANSFERABILITAS

Inovasi SIKERJA memenuhi unsur transferabilitas, hal ini dapat diterapkan di instansi atau wilayah lain terutama instansi yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Inovasi ini merupakan sistem berbasis online, oleh karena itu sistem ini dapat diakses diseluruh wilayah selama terhubung ke akses internet.

SUMBERDAYA

SUMBER DAYA

Karyawan sebagai sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan organisasi. Pengelolaan SDM yang baik akan mendorong organisasi ke arah pencapaian tujuan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia memiliki arti penting sebagai salah satu fungsi manajemen. Manajemen sumber daya manusia sebagai suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *leading*, dan *controlling*, dalam setiap aktivitas/fungsi operasional SDM mulai dari proses sampai dengan selesai terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

Sumber Daya pada sistem informasi ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. **Admin (*administrator*)**, merupakan pengguna yang bertugas mengelola dan mengatur data-data yang akan ditampilkan di halaman web.
2. **Anggota (*member*)**, merupakan pengguna yang sudah mendaftarkan diri kepada admin dan memiliki status keanggotaan. Seorang anggota diberikan hak akses untuk menggunakan layanan yang tersedia seperti mengubah data diri, mendaftar pada suatu lowongan pekerjaan dan memberikan testimoni pada sistem informasi kesempatan kerja.
3. **Pengunjung umum (*visitor*)**, adalah pengguna atau masyarakat yang tidak terdaftar sebagai anggota untuk mengikuti program dalam sistem ini. Pengunjung hanya diberikan hak akses terbatas yaitu hanya untuk melihat informasi secara umum.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Website lowongan kerja merupakan salah satu website yang paling banyak diakses oleh masyarakat. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya jumlah pencari kerja di yang mencari pekerjaan. Website lowongan kerja menyediakan informasi lowongan kerja dan fasilitas melamar kerja secara online. Fasilitas yang disediakan bagi perusahaan dan pencari kerja dalam website tersebut sangat terbatas. Para pengguna website lowongan kerja tidak memiliki media yang efektif untuk dapat berinteraksi dan membangun komunikasi yang baik satu sama lain. Oleh karena itu, para pengguna website lowongan kerja cenderung menjadi pengguna pasif.

Oleh karena itu perlu adanya strategi keberlanjutan agar layanan aplikasi online Sistem Kesempatan Kerja dapat berjalan sesuai harapan, antara lain :

1. SDM dan perangkat yang memadai;
2. Up date aplikasi secara berkala;
3. Komitmen pemangku kepentingan yang terlibat;
4. Peningkatan Kerjasama dengan pengguna tenaga kerja;
5. Peningkatan Sosialisasi ke masyarakat.

EVALUASI

1. Mengatasi kurangnya informasi kesempatan kerja untuk pengangguran atau pencari kerja di Kabupaten Bondowoso yaitu dengan memberikan informasi lowongan kerja dan informasi lainnya melalui pengembangan layanan aplikasi online sistem informasi kesempatan kerja (SIKERJA).
2. Sistem Informasi Kesempatan Kerja (SIKERJA) dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.
3. Aplikasi ini dapat digunakan oleh Masyarakat maupun pengguna tenaga kerja dan dapat dikembangkan kembali agar lebih baik lagi fungsinya.
4. Diperlukan saran dan masukan dari pengguna aplikasi Sistem Informasi Kesempatan Kerja (SIKERJA) sebagai bahan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut.
5. Peningkatan komitmen keterlibatan pemangku kepentingan agar system dapat berjalan sesuai harapan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat dievaluasi bahwa Sistem Informasi Kesempatan Kerja ini telah diimplementasikan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam implementasi Sistem Informasi Kesempatan Kerja. Kekurangan adalah tidak adanya *administrator* yang memiliki hak akses penuh terhadap sistem; Sistem Informasi Kesempatan Kerja ini belum memberikan fasilitas kepada perusahaan untuk mendapatkan hasil seleksi lamaran, *output* Sistem Informasi Informasi Kerja masih dihasilkan secara manual oleh *staff*; dan Sistem Informasi Kesempatan Kerja belum menyediakan layanan *member* bagi pencari kerja/pelamar.

Aplikasi Sikerja ini adalah berbasis android agar mudah diakses dimanapun melalui smartphone (HP), laptop maupun tablet sepanjang terkoneksi jaringan internet.

Aplikasi ini dibangun pada Tahun 2018 dan diterapkan mulai Tahun 2019. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan bisa menekan jumlah pengangguran dan memberikan kemudahan informasi bagi masyarakat untuk memperoleh informasi kesempatan kerja, Pelatihan Kerja maupun lowongan kerja sehingga lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya serta Pembuatan Kartu Pencari Kerja (AK/I) secara online, sehingga tidak perlu mengantri dalam pembuatannya

KETERLIBATAN

Stakeholder atau yang biasa disebut sebagai pemangku kepentingan adalah pihak yang memiliki kepentingan dalam organisasi/sistem dan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi dan komunikasi para pemangku kepentingan yang terlibat adalah sangat penting. Pemerintah tidak dapat bekerja sendiri untuk mewujudkan system berbasis digital. Peran serta berbagai *stakeholder* sangat dibutuhkan.

Pada layanan aplikasi online Sistem Kesempatan Kerja Kabupaten Bondowoso ada beberapa identifikasi pemangku kepentingan yang terlibat antara lain :

A.	Internal : 1. Kepala Dinas, 2. Sekretaris Dinas 3. Kepala Bidang Tenaga Kerja 4. Kasi-kasi Bidang Tenaga Kerja 5. Instruktur Pelatihan 6. Operator/Admin
B.	Eksternal : 1. Camat 2. Kepala Desa 3. Bursa Kerja Khusus (BKK)/sekolah 4. Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Swasta 5. Perusahaan pemberi kerja 6. Masyarakat

PENENTU

Adapun masalah ini terjadi karena :

1. Tingkat Pendidikan rata-rata masyarakat masih rendah
2. Kemampuan ketrampilan atau keahlian rendah sehingga cenderung sebagai pekerja kasar (buruh)
3. Semangat untuk meningkatkan kemandirian kurang
4. Informasi kesempatan kerja kurang.

Untuk mengatasi hal tersebut antara lain :

1. Meningkatkan pendidikan masyarakat
2. Menciptakan lapangan kerja baru dengan meningkatkan investasi
3. Melaksanakan kegiatan pelatihan kerja dengan berbasis kompetensi sehingga dapat meningkatkan kemampuan pencari kerja untuk bekerja di sektor formal
4. Pemberian informasi kesempatan kerja.